

## **BAB 2**

### **TINJUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pengertian profitabilitas**

Menurut (Hermuningsih, 2013) “Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan melihat tingkat efisiensi operasional dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya”. Dalam suatu perusahaan pasti menginginkan sebuah hasil yang berbentuk laba yang bisa menaikkan sebuah perusahaan tersebut.

Menurut (Hermuningsih, 2013) “Profitabilitas adalah suatu gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola sebuah perusahaan yang dimana pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba bersih, laba operasi, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik”

Menurut (Rohmah, 2019), Pengukuran dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja sebuah manajemen agar dapat melihat apakah selama ini mereka sudah bekerja secara efektif atau tidak. Sebuah keberhasilan atau dapat digunakan sebagai acuan untuk keberlanjutan perencanaan laba. Kemungkinan dapat digunakan untuk menggantikan manajemen yang baru, terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Sebab itu, rasio profitabilitas sebagai salah satu acuan alat ukur kinerja manajemen.

### 2.1.2. Jenis-jenis rasio profitabilitas

Rasio Profitabilitas, rasio yang mampu mengukur kinerja perusahaan agar mendapatkan laba atau keuntungan pada tingkat asset, penjualan atau sales, dan modal saham yang tertentu oleh perusahaan. Menurut (Botutihe, 2016), adapun jenis - jenis rasio yang tergolong rasio profitabilitas, yaitu:

Rasio yang termasuk rasio profitabilitas sebagai berikut:

#### 1. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross profit margin* ialah rasio yang mengukur efisiensi pengendalian biaya produksi atau harga pokok, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 2. *Operating Profit Margin* (OPM)

*Operating profit margin* yaitu perbandingan antara laba usaha dan penjualan.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit Margin* semakin baik kinerja suatu perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### 4. *Return On Investment* (ROI)

*Return on investment* ialah rasio yang mampu mengukur perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang terdapat dalam perusahaan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 5. *Return On Equity* (ROE)

*Return on equity* adalah perbandingan antara total ekuitas dengan laba bersih sesudah pajak.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (Modal Sendiri)}} \times 100\%$$

#### 2.1.3. Pengertian ukuran perusahaan

Menurut (Dewi, 2017), Ukuran perusahaan yaitu suatu gambaran perusahaan yang memperlihatkan keberhasilan perusahaan yang dapat dilihat dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat liabilitas yang digunakan yang bertujuan untuk memperluas prospek perusahaan. Ukuran Perusahaan yaitu skala perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Perusahaan besar akan menggunakan sumber dana yang berasal dari utang bertujuan untuk kegiatan ekspansi perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih mudah memperoleh tambahan dana di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kemudahan akses dan ini memiliki arti bahwa perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan perusahaan untuk

memperoleh tambahan dana yang dapat berasal dari utang. Menurut (Dewi, 2017) *Firm size* adalah ukuran perusahaan dengan indikator *logaritma natural* dari total harta (*assets*). Dengan rumus:

$$Firm\ size = \ln\ Total\ Asset$$

#### 2.1.4. Pengertian Struktur modal

Menurut (Kosimpang et al., 2017) struktur modal yaitu pembelian atau pembelanjaan yang permanen dicerminkan melewati sebuah pertimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

Menurut (Kosimpang et al., 2017) Struktur modal yaitu proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang saham preferen dan ekuitas saham biasa.

#### 2.1.5. Rasio Struktur Modal

##### 1. Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (DAR)

Menurut (Stein, 2012) Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (DAR) adalah menimbang seberapa besar total aktiva Perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi semakin tinggi rasio ini terhadap aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$\text{Rasio DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### 2. Rasio Total Utang Terhadap Modal (DER)

Rasio Total Utang Terhadap Modal (DER) adalah mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga

berarti sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar utang perusahaan dengan jaminan modal sendiri.

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 2.1.6. Nilai perusahaan

Menurut (Siregar et al., 2019) Nilai Perusahaan ialah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dianggap berpengaruh besar karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Siregar et al., 2019). Semakin naik harga saham semakin naik pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang terus meningkat bisa menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

#### 2.1.7. Indikator Nilai Perusahaan

Menurut (Kosimpang et al., 2017) Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

##### a. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price earning ratio* memperlihatkan seberapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan. Kegunaan *price earning ratio* ialah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* memperlihatkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*.

b. *Price to Book Value* (PBV)

Sebuah komponen penting yang patut diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan ialah *Price to Book Value* (PBV) karena menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan yang menjalankan semuanya dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relative dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Ada beberapa keunggulan PBV ialah nilai buku merupakan ukuran yang sederhana dan stabil yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk memperlihatkan tanda mahal atau murah suatu saham. Rasio ini memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

## 2.2. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis melakukan penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Adapun hasil penelitian yang

dijadikan perbandingan dari topik pendahuluan yaitu pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anung Dian Kosimpang, Rita Andini, S.E, MM , dan Abrar Oemar, S.E, MM (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012 – 2016.	Variabel Independen adalah Profitabilitas, ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan dengan variabel intervening struktur modal.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis awal (H1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Size tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dengan demikian tidak sesuai dengan hipotesis awal (H2) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh yang signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai struktur modal. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian sesuai hipotesis awal (H3) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis awal (H4) yang menyatakan bahwa size berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang diukur dari DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai

				perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal (H3) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Ridwan (2016)	Pengaruh Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan ( Studi pada perusahaan pertambangan yang Tercatat di BEI periode 2009-2013)	Variabel independen adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, rasio aktivitas sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI periode tahun 2009-2013. Artinya semakin tinggi pembiayaan perusahaan dengan utang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Artinya setiap ada penurunan pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini disebabkan semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi maka perusahaan akan menahan sebagian besar dari pendapatannya sebagai laba ditahan sehingga bagian laba pendapatan yang tersedia untuk deviden semakin kecil, dalam hal ini akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan yang bersangkutan. Akibatnya akan mempengaruhi atau menurunkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan



				<p>di BEI periode 2009-2013. Artinya semakin tinggi ROE maka akan meningkatkan PBV. Hal ini sesuai dengan teori Weston dan Brigham (2001) yang mengatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang diberikan pasar yang tercermin pada harga saham terhadap perusahaan tersebut juga akan bagus. Rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambahan di BEI periode 2009-2013. Artinya semakin tinggi ROE maka akan meningkatkan PBV. TATO yang tinggi berpotensi menarik investor untuk terus berinvestasi di perusahaan dan meningkatkan nilai saham. TATO yang tinggi juga menunjukkan semakin besar penjualan yang dihasilkan, yang kemudian akan berdampak positif pada harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.</p>
3.	M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia Dalimunthe, dan Rony Safri Trijunianto (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode	Variabel Independen adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, struktur modal sedangkan variabel dependen nilai perusahaan	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV dan Tobin's Q karena semakin tinggi profit perusahaan maka prospek perusahaan kedepan semakin bagus, yang kemudian akan memberikan persepsi positif dari para investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham. Ukuran

		2015-2017.		<p>perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV dan Tobin's Q karena semakin besar ukuran perusahaannya, maka perusahaan besar akan mudah memasuki pasar saham dan memperoleh pinjaman dari para investor. Kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV dan Tobin's Q. Karena dalam berinvestasi di bursa saham tidak semua investor cenderung memilih return dari dividen, tetapi sebagian investor lebih memilih return dari capital gain. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV karena diindikasikan struktur modal yang sudah tidak optimum, maka setiap kenaikan utang diatas batas optimum akan menurunkan nilai perusahaan, sedangkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q memiliki pengaruh positif dan signifikan karena setiap penambahan utang akan meningkatkan book value of debt yang akhirnya akan menaikkan Tobin's Q.</p>
4.	Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiartha (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal	Variabel independen adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode

		<p>Dan Nilai Perusahaan.</p>	<p>dan variabel dependen adalah struktur modal dengan nilai perusahaan.</p>	<p>2012-2014. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Struktur modal tidak dapat menjadi perantara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Struktur modal tidak dapat menjadi perantara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.</p>
--	--	------------------------------	---	--

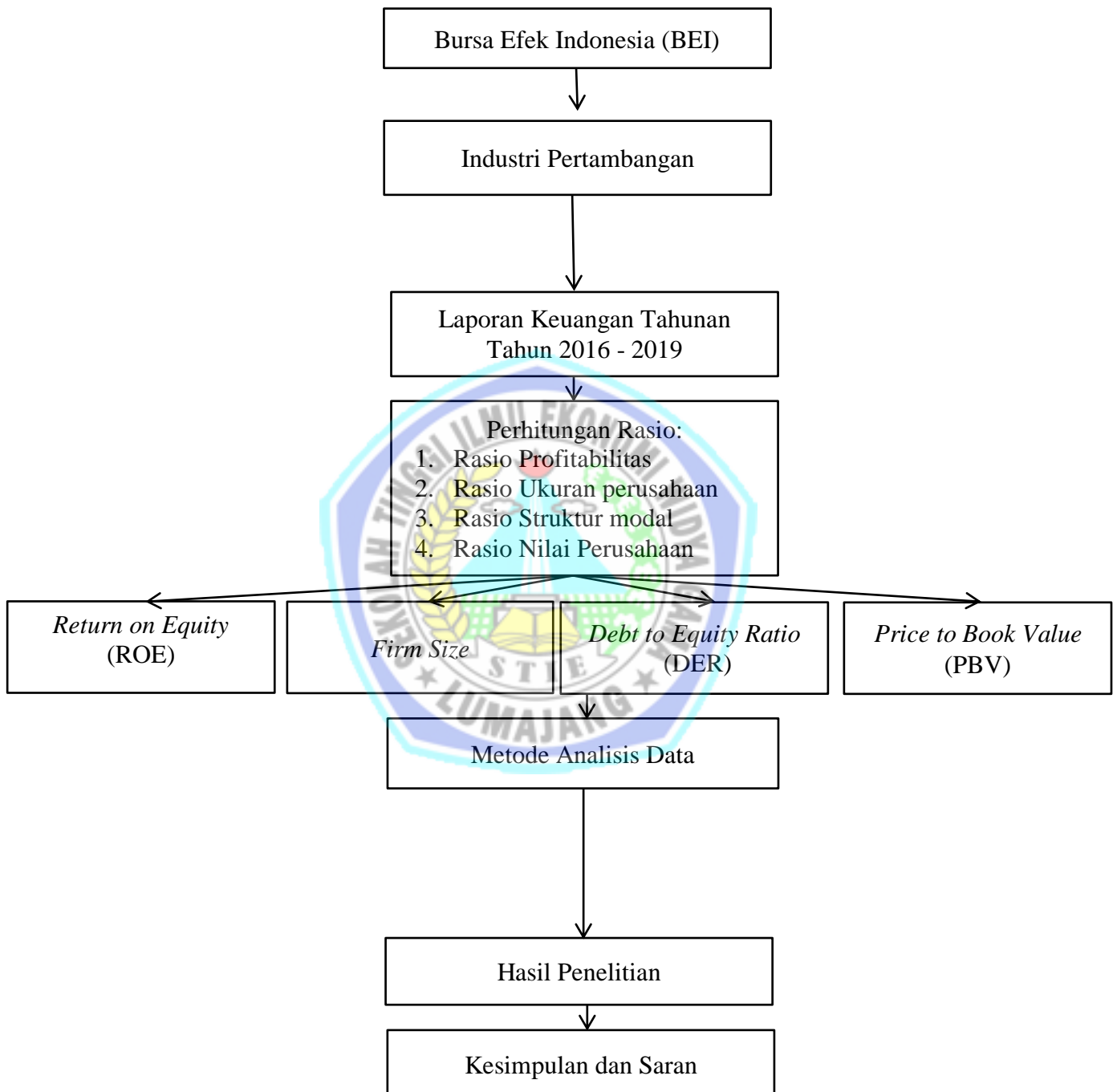


				<p>Struktur modal dapat menjadi perantara pertumbuhan aset dengan nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan bagi manajemen perusahaan industri barang konsumsi sebelum menetapkan kebijakan struktur modal agar dapat memperhatikan variabel seperti profitabilitas. Sehingga dengan memperhatikan variabel tersebut, perusahaan bisa memutuskan kebijakan struktur modal yang optimal sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya apabila menginginkan penelitian yang sama, disarankan untuk dapat meneliti pada sektor lain dan jangka waktu yang lebih lama lagi, serta disarankan juga untuk menambah variabel lain seperti pertumbuhan penjualan.</p>
5.	Ni Luh Putu Widyantari, I Putu Yadnya (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen adalah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan variabel dependen adalah nilai perusahaan.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik serta pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor food and baverage di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Tingkat utang perusahaan jika sudah melebihi batas wajar maka perusahaan perlu membayar banyak beban

				<p>bunga kepada kreditur dan akan menurunkan minat investor berinvestasi dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor food and baverage di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan dapat menarik banyak investor untuk berinvestasi dalam perusahaannya dan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor food and baverage di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Meningkatnya ukuran perusahaan kecil pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, karena investor beranggapan ukuran perusahaan yang besar maka akan semakin banyak utang yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya dan ini akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi dan dapat menurunkan nilai perusahaan.</p>
--	--	---	--	--

### 2.3. Kerangka pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang dibuat dalam bentuk skema, yaitu:

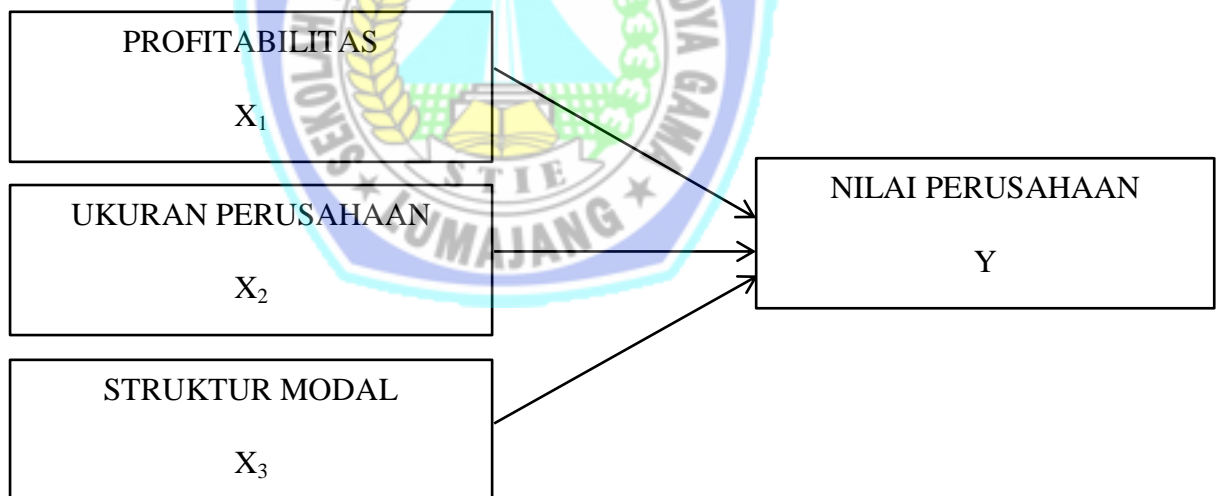


**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Dalam penulisan kerangka pemikiran ini peneliti data diambil dari laporan keuangan tahunan di situs resmi BEI. Karena dari laporan keuangan tahunan ini akan diambil beberapa data laporan keuangan yang akan menjadi acuan dalam perbandingan dari beberapa perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Dengan beberapa data itu peneliti akan meneliti pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas penelitian ini akan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas, rasio ukuran perusahaan, rasio struktur modal perusahaan dan rasio nilai perusahaan.

#### 2.4. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual yang dibuat dalam bentuk skema, yaitu:



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.5. Hipotesis

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran ini menyatakan bahwa:

1. Pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $H_1$ ).

Sebuah perusahaan profitabilitas menjadi acuan untuk bisa mendapatkan sebuah laba atau keuntungan dari penjualan atau sales yang dilakukan oleh perusahaan. Karena itu sebagai acuan perusahaan untuk mendapatkan investor dan calon investor.

2. Pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $H_2$ ).

Didalam sebuah perusahaan untuk menunjukkan sebuah kualitas perusahaan, perusahaan wajib menentukan ukuran perusahaan karena itu sangat penting untuk keberhasilan suatu perusahaan untuk bisa memperkenalkan perusahaan ke masyarakat luas.

3. Pengaruh struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ( $H_3$ ).

Struktur modal perusahaan bisa dilihat dari abanyaknya investor yang menginvestorikan sahamnya ke perusahaan. Karena itu nantinya menjadi acuan dalam perkembangan perusahaan.